

ABSTRAK

Peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Likuiditas (LDR) bank pada masa pandemi covid-19. Faktor di proksikan dalam variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Asset (ROA), Non Performing Loan (NPL-gross) dan Rasio Restrukturisasi Kredit terhadap total Kredit terhadap likuiditas yang diukur dengan Loan to Deposit ratio (LDR),

Penulis menggunakan sampel bank umum di Indonesia pada masa pandemi yang terdiri dari Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Bank milik Swasta dan Kantor Cabang Bank Luar Negeri (KCBLN) dalam periode Maret 2020 sampai dengan Juni 2023. Analisa penelitian menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan software stata 17.

Hasil penelitaian menunjukan Rasio Modal yang diwakili dengan CAR memiliki pengaruh negatif-signifikan pada Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Bank milik Swasta dan Kantor Cabang Bank Luar Negeri (KCBLN). Rentabilitas (ROA) yang diwakili oleh rasio ROA memiliki pengaruh positif-signifikan pada Bank BUMN, namun tidak signifikan pada Bank BPD, Swasta dan KCBLN. Rasio kredit yang diwakili oleh Rasio *Non Performing Loan* (NPL) tidak signifikan pada semua jenis bank. Rasio Restrukturisasi Kredit memiliki pengaruh negatif signifikan pada BPD, positif signifikan pada KCBLN, namun pada Bank BUMN dan Swasta tidak berpengaruh signifikan secara statistik.

Kata kunci: Likuiditas (LDR), Loan Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return on Assets, Non-Performing Loans, Credit Restructuring Ratio, Bank Indonesia